

ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT BANUL DI KOTA PALOPO

HURRIAH, ANDI HASBI MUNARKA, HAPID

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase. Profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jadi tidak mesti suatu perusahaan yang keuntungannya lebih tinggi secara otomatis dapat menyebabkan profitabilitas yang tinggi juga, sebab dapat saja terjadi sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas dalam meningkatkan kinerja PT.Banul di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengamatan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat profitabilitas PT.Banul dapat dihitung dengan menggunakan laporan laba rugi setiap bulan. Hasil laporan laba rugi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan yang sudah berlaku umum, yaitu $\text{profitabilitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}}$.

Kesimpulan bahwa analisis profitabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan PT.Banul di Kota Palopo, disarankan kepada Direktur PT.Banul agar tetap mempertahankan laba sesudah pajak yang dicapai sekarang dan ditingkatkan ratio profitabilitasnya, dengan cara menghemat biaya dan meningkatkan pendapatan dari bisnis rental mobil.

Kata kunci: Analisis Profitabilitas, Peningkatan Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Latar Belakang

Karakteristik setiap perusahaan swasta adalah berupaya meningkatkan pendapatan dan meminimalkan pengeluaran agar dapat memperoleh laba yang optimal. Banyak perusahaan yang semula tumbuh dengan pesat tetapi kemudian gagal atau bangkrut akibat berbagai hal antara lain manajemen yang kurang baik dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang sangat penting sebagai alat pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Setiap perusahaan selalu mengharapkan arus kas masuk (cash flow) lebih besar dari pada arus kas keluar (cash outflow) agar memperoleh arus kas bersih (laba) yang optimal. Arus kas bersih (net cash flow) menjadi pusat perhatian dalam analisis investasi karena; 1) Laba dalam pengertian akuntansi tidak sama dengan arus kas bersih, 2) Para investor dan manajer lebih tertarik pada besarnya arus kas bersih yang benar – benar diterima (tunai) sebab menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali investasi yang telah dikeluarkan (modal awal), 3) Perusahaan mampu membayar pokok pinjaman dan bunga, pajak, dividen, dan melakukan investasi kembali di masa yang akan datang.

Dalam keputusan investasi adalah memahami secara mendalam antara hasil yang diharapkan dengan resiko investasi. Hubungan antara resiko dan laba yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear, artinya semakin besar laba yang diharapkan, makin besar pula resiko yang akan terjadi. Demikian pula sebaliknya, jika mengharapkan laba kecil, maka resikonya juga kecil.

Analisis profitabilitas pada rental mobil sangat besar resikonya karena barang bergerak, namun cukup banyak orang yang menggeluti bisnis tersebut. Dengan demikian, maka masalah ini sangat menarik untuk diteliti secara sistematis dan mendalam guna mengetahui tingkat laba yang dapat menambah modal dengan judul “ Analisis profitabilitas dalam meningkatkan kinerja pada PT.Banul di Kota Palopo”. Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat profitabilitas yang dapat meningkatkan kinerja PT.Banul di Kota Palopo?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas dalam meningkatkan kinerja PT.Banul di Kota Palopo.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Banul yang bergerak di bidang mobil rental. PT.Banul beralamat di jalan Mungkasa nomor 9 Kota Palopo.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Wawancara; Wawancara dilakukan kepada pimpinan perusahaan tentang berbagai macam biaya operasional, sumber dana modal kerja, dan modal investasi, (b) Pengamatan; Pengamatan yang digunakan yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dapat membahas penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Profotabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

PT.Banul memiliki karyawan atau tenaga kerja, direktur, bendahara, dan bagian pemasaran masing – masing 1 orang, sopir mobil rental 3 orang, dan bagian pemeliharaan atau kebersihan mobil 2 orang. Dengan demikian total karyawan sebanyak 8 orang.

Jumlah mobil yang siap disewakan sebanyak 15 unit, yaitu Toyota Avansa 6 unit, Toyota Rush 6 unit, Toyota Innova 1 unit, Toyota Fortuner 1 unit, dan Nissan Extrail 1 unit. Pemakaian mobil yang dirental rata – rata pembuatan tahun 2009 dan 2010 dengan kondisi yang sangat prima.

Penetapan tarif sewa mobil rental sangat bervariasi, tergantung pada tipe mobilnya dan lama pemakaian setiap jamatau setiap hari. Tarif juga dipengaruhi oleh sopir, artinya jika pakai sopir sendiri maka tarifnya akan lebih murah daripada menggunakan supir dari perusahaan.

Tabel 01
Daftar Tarif Rental Mobil PT.Banul Palopo
Tahun 2010

Tipe Mobil	Sewa per jam tanpa supir	Sewa per jam bersama supir	Sewa per hari tanpa supir	Sewa per hari dengan supir
Avansa	40.000	50.000	250.000	350.000
Rush	50.000	60.000	300.000	400.000
Innova	50.000	60.000	350.000	450.000
Fortuner	60.000	70.000	450.000	500.000
Nissan	60.000	70.000	450.000	500.000

Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mobil rental yaitu biaya bahan bakar, biaya minyak pelumas, biaya pemeliharaan, biaya service, upah karyawan, dan biaya penyusutan mobil. Total biaya yang dikeluarkan perusahaan rata – rata Rp 20.000.000 setiap bulan.

Rata – rata pendapatan setiap mobil Rp 4.000.000 per hari dan Rp 60.000.000 per bulan atau Rp 720.000.000 per tahun.

Pembahasan

Sistem perhitungan laba rugi pada bisnis mobil rental sangat rumit, karena pendapatan yang tidak menentu dengan tingkat resiko yang tinggi. Semua mobil yang disewakan elah di asuransikan termasuk supirnya dan mobil yang ditabrak. Pendapatan mobil rental milik PT.Banul sangat bervariasi yaitu antara Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 per bulan setiap satu unit mobil. Untuk memudahkan perhitungan, maka ditetapkan rata – rata pendapatan Rp 4.000.000 per bulan. Besar kecilnya pendapatan setiap mobil rental sangat dipengaruhi oleh permintaan pelanggan dan jenis mobil yang disewa.

Tingkat profitabilitas PT.Banul dapat dihitung dengan menggunakan laporan laba rugi setiap bulan. Hasil laporan laba rugi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan yang sudah berlaku umum, yaitu profitabilitas = laba bersih dibagi pendapatan. Laba bersih apat diketahui dengan menghitung jumlah pendapatan dikurangi dengan biaya – biaya yang relevan dengan aktivitas.

Diperoleh informasi bahwa semua biaya langsung dihitung biaya per bulan, sedangkan biaya tidak langsung dihitung per tahun. Adapun biaya langsung yang terjadi diperhitungkan setiap bulan sebesar Rp 21.800.000, dengan perincian :

- Biaya cuci mobil = Rp 30.000 x 15 mobil x 4k kali perbulan = Rp 1.800.000
- Biaya perbaikan (service) rata –rata = Rp 500.000 x 15 = Rp 7.500.000
- Ganti oli mesin rata – rata Rp 300.000 x 15 mobil = Rp 4.500.000
- Upah supir Rp 1.000.000 x 3 orang = Rp 3.000.000
- Gaji karyawan Rp 1.500.000 x 2 orang = Rp 3.000.000
- Total biaya langsung mobil rental per bulan = Rp 19.800.000

Total biaya langsung rata –rata Rp 19.800.000 per bulan. Jika dihitung per tahun, maka biaya langsung mobil rental = Rp 19.800.000 x 12 bulan = Rp 237.600.000 per tahun.

Sedangkan biaya tidak langsung atau biaya tetap mobil rental per tahun dihitung dengan rincian sebagai berikut :

- Per ijinan mobil rental	= Rp 1.200.000	
- Pajak mobil untuk 15 unit per tahun.....	= Rp 25.000.000	
- Biaya penyusutan mobil per tahun.....	= Rp 302.200.000	
- Biaya lain – lain.....	= Rp 800.000	
- Biaya bunga kredit per tahun.....	= Rp ...	(+)
Total biaya tidak langsung per tahun	= Rp 329.000.000	

Sedangkan umur ekonomis mobil rata – rata 10 tahun. Adapun perincian harga perolehan setiap tipe mobil adalah sebagai berikut :

- Toyota Avanza 6 unit @ Rp 145.000.000	= Rp 870.000.000	
- Toyota Rush 6 unit @ Rp 197.000.000	= Rp 1.182.000.000	
- Toyota Innova 1 unit @ Rp 210.000.000	= Rp 210.000.000	
- Toyota Fortuner 1 unit @ Rp 375.000.000	= Rp 375.000.000	
- Nissan Extrail 1 unit @ Rp 385.000.000	= Rp 385.000.000	(+)
Total harga perolehan mobil	= <u>Rp 3.022.000.000</u>	

Rp 3.022.000.000

Penyusutan mobil = $\frac{\text{Rp 3.022.000.000}}{10 \text{ tahun}}$ = Rp 302.200.000 per tahun.

Dengan demikian, total biaya mobil rental rata – rata per tahun dapat diketahui sebagai berikut .

Total biaya langsung	Rp 237.600.000	
Total biaya tidak langsung	Rp 329.200.000	(+)
Total biaya per tahun	<u>Rp 566.800.000</u>	

Berdasarkan hasil perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung, maka dapat dihitung laba bersih setiap tahun. Lebih jelasnya mengenai besarnya laba bersih dapat di liat dalam laporan laba rugi sebagai berikut.

Tabel 02
PT.BANUL PALOPO
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2009

Keterangan	Bulan (Rp)	Tahun (Rp)
Pendapatan	60.000.000	720.000.000
Biaya langsung	19.800.000	237.600.000
Biaya tidak langsung	27434.000 +	329.200.000 +
Total biaya	47.234.000	566.800.000
Laba sebelum PPh	12.766.000	153.200.000
Pajak penghasilan	1.915.000	22.980.000
Laba bersih	10.851.000	130.220.000

Berdasarkan laporan laba rugi PT.Banul pada tanggal 31 Desember 2009, diperoleh pendapatan rental mobil per bulan Rp 60.000.000 dan per tahun sebesar Rp 720.000.000, kemudian dikurangi biaya langsung dan biaya tidak langsung serta pajak penghasilan, sehingga diperoleh laba bersih Rp 10.851.000 per bulan dan Rp 130.220.000 per tahun.

Analisis profitabilitas dan rentabilitas yang dicapai oleh PT.Banul selama tahun 2009 adalah sebagai berikut.

$$\text{Ratio profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Ratio Profitabilitas} = \frac{\text{Rp 130.220.000}}{\text{Rp 720.000.000}} \times 100\% = \text{Rp 18,09\%}$$

Hasil analisa Profitabilitas pada tahun 2009 diperoleh 18,09% artinya bahwa setiap pendapatan Rp 100 atau 100% mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp 18,09 atau 18,09%.

Analisa rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dipakai setiap tahun. Diketahui laba bersih Rp 130.220.000 dan total asset sebesar Rp 3.022.000. Maka analisa rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Rp 130.000.000}}{\text{Rp 3.022.000.000}} \times 100\% = 4,31\%$$

Berdasarkan hasil analisa ratio rentabilitas sebesar 4,31% artinya bahwa setiap total asset Rp 100 hanya mampu menghasilkan Rp 4,31 per tahun. Dengan demikian, hasil yang dicapai sangat rendah dibandingkan dengan suku bunga tabungan di bank yang mencapai 6% per tahun.

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa PT.Banul Palopo adalah usaha bisnis yang bergerak di bidang rental mobil. Jumlah mobil yang dimiliki sebanyak 15 unit dengan total harga Rp 3.022.000.000, total pendapatan per bulan Rp 60.000.000 atau Rp 720.000.000 per tahun dengan total biaya langsung dan biaya tidak langsung Rp 566.800.000. Total laba setelah laba penghasilan sebesar Rp 130.220.000 per tahun. Berdasarkan ratio di atas, maka ratio profitabilitas PT.Banul pada tahun 2009 sebesar 18,09% artinya bahwa setiap pendapatan Rp100 mampu menambah modal perusahaan sebesar Rp 18,09. Adapun saran dari penelitian ini adalah bahwa disarankan kepada Direktur PT.Banul agar tetap mempertahankan laba sesudah pajak yang dicapai sekarang dan ditingkatkan ratio profitabilitasnya, dengan cara menghemat biaya dan meningkatkan pendapatan dari bisnis rental mobil. Pendapatan rental mobil dapat ditingkatkan dengan cara melakukan promosi dan kebijakan dalam negosiasi penetapan tariff mobil rental secara proporsional waktu pemakaian mobil rental tersebut. Pendekatan kebijakan dan promosi pribadi yang tepat dapat meningkatkan permintaan mobil rental, sehingga dapat menambah pendapatan dan laba bersih setiap hari.

Daftar Pustaka

- Adisurupto, Gunawan. 1992. *Biaya Perencanaan dan Pengabdian pada Perusahaan*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Arief, Srituah. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. UI Press, Jakarta.
- Alwi, Syafaruddin. 1994. *Alat – Alat Analisis dalam Pembelajaran*. Edisi Revisi, Andi offset, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. FE-UGM, Yogyakarta.
- Edward J.Blocher, Kung H.Chen & Thomas W.Lin, 2000. *Manajemen Biaya*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Erich A.Helfert. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Garrison, Ray .H. 1997. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: ITB Bandung.

- Husnan, Suad dan Anny Pudjiastuti. 1998. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 1996. *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang dan Jangka Pendek)*, buku 1 & 2, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Syafri Sofyan. 1997. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indrio dan Basri. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Lukman Syamsuddin. 1997. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kedua, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 1995. *Akuntansi Biaya*. Edisi ketiga, LPBFE UGM, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi IV, Liberty, Yogyakarta.
- Murti Sumarni & John Soeprihanto. 1994. *Pengantar Bisnis (Dasar – Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi kelima, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Sarasin. Liberty, Yogyakarta.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti,. 1998. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Soemita, A.R. 1998. *Akuntansi Biaya dan Harga Paket*. Jilid I Akuntansi, Bandung.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar –Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 1995. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit YP2LM, Hanindita, Yogyakarta.